

Muhammad Dibawah Tanggungan Abu Thalib

Setelah meninggal Abdul Mutholib, Abu Tholib sebagai paman berusaha menunaikan hak keponakannya dengan sebaik-baiknya, bahkan mendahulukan Muhammad diantara sekian banyak putranya selama lebih 40 tahun disampingnya, melindunginya & membela dengan ucapan & juga fisiknya.

Rasulullah ﷺ tumbuh sebagai seorang pemuda yang dijaga oleh Allah terjauh dari kotoran² Jahiliyyah & kebiasaan mereka. Paling menjaga kehormatan, paling baik akhlaknya, sangat pemalu, paling jujur ucapannya, sangat menjaga amanah, jauh dari perilaku jorok & kasar, sehingga dikenal diantara masyarakat Jahiliyyah sebagai seorang Al-Amiin (yang dapat dipercaya).

Beliau dikenal banyak silaturahmi, menghormati tamu, membantu yang lain didalam kebaikan, memakan dari usaha sendiri & Qonaah (merasa cukup) dengan apa yang Allah berikan.

Ketika beliau berumur 14 atau 15 tahun terjadilah perang al-Fujar antara Quraisy & Kinanah melawan Qois & 'inan, namun tidak ada riwayat yang shahih yang menyebutkan bahwa Muhammad ﷺ saat itu ikut berperang, kemudian beliau ﷺ sempat menghadiri sebuah kesepakatan antara Bani Hasyim, Bani Umayyah, Bani Zahroh & juga Bani Makjum yang isi kesepakatan tersebut adalah untuk saling menolong & saling membantu orang yang didholimi serta mengembalikan kebaikan kepada yang memiliki.

From:

<http://www.kisah.id/> - **Kisah.id**

Permanent link:

<http://www.kisah.id/sirah/muhammad-dibawah-tanggungan-abu-thalib>

Last update: **2020/09/21 10:40**

